

SKRIPSI

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PENGENDALIAN
INTERNAL DAN *WHISTLEBLOWING* TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DI LPD SE-KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI WAYAN ANGGRENI DESYANA PUTRI
NIM : 2115644118**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DI LPD SE-KOTA DENPASAR

Ni Wayan Anggreni Desyana Putri
2115644118

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kecurangan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian bagi orang lain dan keuntungan bagi pelaku. Kecurangan dapat menimbulkan kerugian baik secara material dan non material. Beberapa waktu belakangan telah banyak terjadi tindakan kecurangan terutama korupsi yang disebabkan lemahnya pengawasan baik dari dalam atau luar LPD. Dugaan kasus korupsi terjadi di LPD dari tahun 2020 hingga 2023 tercatat sebanyak 20 kasus yang terjadi di hampir seluruh wilayah Bali. Dari kasus tersebut tindakan kecurangan yang terjadi di LPD merupakan salah satu hal yang harus dicegah salah satunya dengan menerapkan tindakan pencegahan kecurangan. Komponen yang mempengaruhi pencegahan kecurangan diantaranya budaya organisasi, pengendalian internal dan *whistleblowing*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal dan *whistleblowing* terhadap pencegahan kecurangan. LPD di Kota Denpasar dipilih menjadi objek dalam melakukan penelitian ini dengan populasi adalah seluruh pegawai LPD yang berjumlah 560 orang. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan teknik *proportionate random sampling* sejumlah 122 pegawai LPD. Penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, pengendalian internal dan *whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar.

Kata Kunci: budaya organisasi, pengendalian internal, *whistleblowing*, pencegahan kecurangan.

***THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE, INTERNAL
CONTROL, AND WHISTLEBLOWING ON FRAUD PREVENTION AT
VILLAGE CREDIT INSTITUTION IN DENPASAR CITY***

Ni Wayan Anggreni Desyana Putri

2115644118

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Fraud is an intentional and illegal activity that causes harm to others and benefits the perpetrator. Fraud can result in both material and non-material losses. In recent times, there have been numerous instances of fraud, particularly corruption, due to weak oversight both within and outside the LPD. From 2020 to 2023, there were 20 suspected cases of corruption in the LPD across almost all regions of Bali. Among these cases, fraud in the LPD is one of the issues that must be prevented, one of which is by implementing fraud prevention measures. Factors influencing fraud prevention include organizational culture, internal controls, and whistleblowing. This study aims to determine and prove the influence of organizational culture, internal controls, and whistleblowing on fraud prevention. The LPD in Denpasar City was selected as the object of this study, with a population of all LPD employees totaling 560 people. The sample size was determined using the Slovin formula with proportionate random sampling, resulting in 122 LPD employees. This study utilized primary data with a questionnaire as the data collection instrument. Data analysis was conducted using the Partial Least Square (PLS) method with the assistance of the Smart PLS 3.0 application. The results of this study indicate that organizational culture, internal controls, and whistleblowing have a positive and significant influence on fraud prevention at the LPD Kota Denpasar.

***Keywords: organizational culture, internal control, whistleblowing,
fraud prevention.***

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Originalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
DAFTAR TABEL	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan.....	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah LPD dan Karyawan di Kota Denpasar 2024.....	46
Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	49
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	50
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Masing – Masing Indikator	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	54
Tabel 4. 10 Analisis Statistik Deskriptif Budaya Organisasi.....	55
Tabel 4. 11 Analisis Statistik Deskriptif Pengendalian Internal.....	57
Tabel 4. 12 Analisis Statistik Deskriptif <i>Whistleblowing</i>	58
Tabel 4. 13 Analisis Statistik Deskriptif Pencegahan Kecurangan.....	59
Tabel 4. 14 Hasil <i>Loading Factor</i>	61
Tabel 4. 15 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> dengan <i>Cross Loading</i>	65
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Fornell Larscker Validity Test</i>	66
Tabel 4. 18 Hasil <i>Output Cronbach’s Alpha</i>	67
Tabel 4. 19 Hasil <i>Output Composite Reliability</i>	68
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF	69
Tabel 4. 21 Hasil <i>Output R-Square (R²)</i>	70
Tabel 4. 22 Hasil Uji F-Square	70
Tabel 4. 23 Hasil Output Uji Hipotesis.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	23
Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian	23
Gambar 4. 1 Hasil <i>Output Loading Factor</i>	63
Gambar 4. 2 <i>Output Bootstrapping PLS</i>	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Karakteristik Responden
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Output Uji *Convergent Validity*
- Lampiran 7 : Hasil Output Validitas Diskriminan
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Multikoleniaritas
- Lampiran 10 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Data dan Informasi ke LPLPD Kota Denpasar
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi dari LPLPD Kota Denpasar
- Lampiran 14 : Presensi Perjalanan Pengumpulan Data Penelitian

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan keperluan hidup berdampak terhadap perilaku seseorang untuk melakukan upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tersebut membuat seseorang memiliki tuntutan sehingga melakukan cara apapun untuk memenuhi kebutuhannya salah satunya melakukan tindakan kecurangan. Kecurangan merupakan kegiatan yang melanggar peraturan yang merugikan orang lain dan keuntungan untuk pelaku (Muliati et al., 2021). Kasus kecurangan dapat menimbulkan kerugian baik secara material maupun moral (Muliza dan Astuti, 2023).

Tindakan kecurangan dicegah dengan melakukan program pencegahan kecurangan. Pencegahan kecurangan adalah salah satu upaya yang menimbulkan biaya yang minim akan tetapi dapat mengurangi aktivitas kecurangan. Upaya pencegahan tersebut bertujuan untuk menghindari terjadinya kecurangan dengan harapan tujuan dan sasaran organisasi dapat tercapai serta reputasi organisasi dapat meningkat (Farochi dan Nugroho, 2022). Tindakan pencegahan terhadap kecurangan merupakan hal yang sulit dilakukan, kecurangan sulit untuk dideteksi karena dilakukan secara tersembunyi dan pelaku memiliki kecerdasan yang tinggi dalam menutupi tindakan kecurangan (Suwarsa dan Elisabeth, 2024)

Di Bali salah satu lembaga keuangan yang dimiliki setiap desa adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD berfungsi sebagai mendorong

perekonomian desa dengan menghimpun tabungan dan simpanan berjangka. Dalam mempertahankan eksistensinya perlu adanya pengawasan dan pembinaan. LPD memiliki struktur dan manajemen yang lebih sederhana dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini menyebabkan potensi kecurangan di Lembaga Perkreditan Desa lebih besar. Beberapa waktu belakangan telah banyak terjadi tindakan kecurangan terutama korupsi yang disebabkan lemahnya pengawasan baik dari dalam atau luar LPD (Suputra, 2021).

Dugaan kasus korupsi LPD di Bali dari tahun 2020 hingga 2023 menurut BaleBengong (2024) tercatat sebanyak 20 kasus yang terjadi di hampir seluruh wilayah Bali. Kasus tertinggi terjadi di wilayah Buleleng dan Badung sebanyak 5 kasus, diikuti oleh Jembrana dan Tabanan sebanyak 3 kasus serta Gianyar, Bangli, Karangasem, dan Klungkung sebanyak 2 kasus. Kasus dugaan korupsi paling sedikit terjadi di Kota Denpasar sebanyak 1 kasus. Hal yang dilakukan untuk menyikapi kondisi LPD saat ini adalah dengan menguatkan kualitas regulasi dan melakukan peningkatan pada kualitas Sumber Daya Manusia (BaleBengong, 2024).

Adapun beberapa kasus kecurangan yang terjadi di Kota Denpasar salah satunya yaitu di LPD Desa Adat Intaran. Tindakan korupsi dilakukan oleh Ketua LPD Desa Adat Intaran yang melakukan praktik korupsi yang mencakup penyelewengan wewenang dengan membuat akun pinjaman pribadi untuk mengambil alih jaminan debitur yang telat membayar serta ketidaksesuaian dalam menggunakan dana LPD yang seharusnya untuk kepentingan masyarakat

desa namun digunakan untuk keperluan pribadi yang menyebabkan negara rugi sebanyak Rp. 1,6 Miliar (Balipost, 2025).

Dari kasus tersebut tindakan kecurangan yang terjadi di LPD merupakan salah satu hal yang harus dicegah salah satunya dengan menerapkan tindakan pencegahan kecurangan. Adapun beberapa tindakan yang diambil untuk meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal yang merupakan suatu aturan yang harus diterapkan oleh seluruh anggota organisasi secara berkelanjutan untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai (Destiyana et al., 2024). Penerapan pengendalian internal yang baik merupakan faktor utama untuk meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan.

Untuk mewujudkan lembaga yang minim tindakan kecurangan tidak cukup hanya menerapkan pengendalian internal namun didukung juga dengan budaya organisasi di lembaga tersebut. Budaya organisasi merupakan keyakinan yang mewakili persepsi seluruh anggota yang disetujui bersama sebagai acuan dalam bertindak (Mersa et al., 2021). Budaya organisasi berperan sebagai pendorong dalam peningkatan mutu dan kinerja karyawan. Organisasi yang memiliki budaya menekankan sikap jujur dan beretika dalam lebih besar menekan terjadinya tindakan kecurangan (Mashitoh et al., 2024).

Kecurangan juga dapat dicegah dengan menerapkan kesadaran untuk melakukan *whistleblowing*. *Whistleblowing* merupakan pelaporan atas tindakan kecurangan yang menyebabkan kerugian yang dilakukan oleh pegawai maupun pimpinan dari perusahaan. Sistem ini dirancang khusus agar pemberi laporan

atau *whistleblower* terlindungi dan memberikan efek jera bagi pelaku (Suputra, 2021). *Whistleblowing* selain berperan untuk melaporkan tindakan kecurangan juga berfungsi sebagai sarana pengawas.

Dari beberapa penelitian mengenai pencegahan kecurangan menunjukkan berbagai hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Mersa et al. (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan menunjukkan adanya budaya organisasi yang jujur sehingga mencegah tindakan kecurangan karena adanya persepsi bahwa melakukan tindakan curang merupakan suatu hal yang tidak wajar untuk dilakukan. Disisi lain dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardah et al. (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dikarenakan budaya organisasi yang seharusnya diterapkan oleh anggota tidak terealisasi dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan Sulistiyo dan Yanti (2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan dikarenakan pengendalian internal telah diterapkan oleh seluruh pegawai yang memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan SOP sehingga efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan Disisi lain dalam penelitian yang dilakukan Muliza dan Astuti (2023) menghasilkan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dikarenakan kurang efektifnya penerapan dalam pengendalian internal sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Dalam penelitian yang dilakukan Destiyana et al. (2024) menunjukkan bahwa *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan yang artinya sistem pelaporan pelanggaran sudah dilakukan secara efektif untuk melaporkan adanya tindakan kecurangan. Namun, dalam penelitian Wardah et al. (2022) menunjukkan bahwa *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan bagi pelapor serta kurangnya pemahaman tentang *whistleblowing*.

Dari yang telah dipaparkan terdapat fenomena kecurangan yang terjadi di LPD serta adanya gap dari penelitian terdahulu diperlukan penelitian kembali mengenai hal tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel, waktu, dan jangkauan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memilih LPD sebagai objek penelitian dikarenakan LPD memiliki peran penting dalam perekonomian lokal serta LPD di Kota Denpasar memiliki kasus kecurangan yang rendah daripada kabupaten lain di Provinsi Bali sehingga menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar?

3. Apakah *Whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang serta rumusan masalah, pembatasan masalah pada penelitian ini dibuat dengan tujuan memperjelas fokus serta ruang lingkup bahasan yang akan diulas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghindari penyimpangan dari masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini terdapat pada variabel eksogen Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan *Whistleblowing* terhadap variabel endogen yaitu pencegahan kecurangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Budaya Organisasi terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar.
- b. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar.
- c. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh *Whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat yang besar bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pencegahan kecurangan. Manfaat yang diharapkan dapat difokuskan mengenai hubungan antara budaya organisasi, pengendalian internal dan *whistleblowing* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Faktor tersebut didukung oleh teori agensi dan teori *planned behavior*. Teori agensi menyatakan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agen. Teori *planned behavior* menyatakan teori yang menjelaskan mengenai faktor yang membentuk perilaku baik dari internal maupun eksternal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan budaya organisasi, pengendalian internal dan *whistleblowing* untuk pencegahan kecurangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur terhadap literatur yang ada mengenai

pencegahan penipuan dan menjadi acuan bagi penelitian - penelitian terkait.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan penelitian ilmiah, serta sebagai acuan dalam mempersiapkan proyek akhir.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Didasarkan pada uji hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan, sebagai berikut.

1. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini memiliki arti semakin baik budaya organisasi maka semakin efektif tindakan pencegahan kecurangan dilakukan di LPD Kota Denpasar. Budaya organisasi berdampak signifikan terhadap pencegahan kecurangan yang artinya budaya organisasi berpengaruh besar dalam pencegahan kecurangan.
2. Pengendalian internal berdampak positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini bermakna semakin baik pengendalian internal diterapkan maka semakin semakin efektif pula pencegahan kecurangan di LPD Kota Denpasar. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan yang artinya pengendalian internal berdampak besar dalam membentuk tindakan pencegahan kecurangan.
3. *Whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini bermakna semakin baik *whistleblowing* dilakukan maka semakin efektif pula tindakan pencegahan kecurangan. *Whistleblowing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan

kecurangan yang memiliki arti bahwa *whistleblowing* berdampak besar meningkatkan pencegahan kecurangan.

B. Implikasi

Adapun implikasi teoritis dan praktis dalam penelitian ini.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan serta pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Temuan ini mendukung teori *planned behavior* yaitu norma subjektif yang menyatakan bahwa budaya organisasi berperan penting dalam membentuk niat dan perilaku seseorang dalam melakukan kecurangan. Selain itu, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan *whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini memperkuat teori keagenan yang menyatakan bahwa pengendalian internal dan *whistleblowing* memiliki peran penting dalam mengurangi asimetri informasi antara *paruman desa* sebagai prinsipal dan pengelola LPD sebagai agen.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi LPD di Kota Denpasar

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi LPD di Kota Denpasar agar dapat menyusun kode etik dan pakta integritas mengenai budaya organisasi yang menekankan etika, memastikan pengendalian internal

berjalan secara efektif dengan membuat bahan informasi yang berisi mengenai pengendalian internal yang dapat dilihat oleh seluruh pegawai serta melakukan evaluasi secara bertahap dalam penerapan pengendalian internal. Selain itu, LPD perlu melakukan pengembangan terhadap *whistleblowing* dengan membuat web *whistleblowing system* serta mengadakan sosialisasi mengenai tata cara melapor, perlindungan bagi pelapor serta tindak lanjut setelah melakukan pelaporan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi sebagai referensi kepustakaan dalam penelitian berikutnya terkait pencegahan kecurangan.

c. Bagi penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya keterbaruan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi LPD di Kota Denpasar

- a. Pengurus LPD sebaiknya menciptakan dan menjadi teladan dalam penerapan budaya yang jujur dan berperilaku etis dalam menjalankan lembaga.

- b. Pengurus LPD sebaiknya memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan secara efektif guna mengurangi tingkat terjadinya risiko.
- c. Pengurus LPD sebaiknya lebih mengembangkan sistem pelaporan kecurangan dalam mendeteksi tindakan terjadinya kecurangan.
- d. Pengurus LPD sebaiknya memberikan pemahaman tentang penerapan pengendalian internal serta tata cara melakukan *whistleblowing*.

2. Bagi Penelitian Berikutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa mengenai pencegahan kecurangan dapat memperluas penelitian ini dengan menerapkan variabel tambahan serta diharapkan dapat melakukan observasi atau wawancara secara langsung kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang lebih pasti dan kuesioner dapat diisi secara anonim hanya mencantumkan kecamatan tanpa mencantumkan nama pegawai atau LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 33(1), 52–68. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- BaleBengong. (2024). *Skandal Korupsi LPD di Bali: Akal Bulus dan Kekuasaan Mainkan Data (Bagian 1)*. <https://balebengong.id/skandal-korupsi-lpd-di-bali-akal-bulus-dan-kekuasaan-mainkan-data-bagian-1/>
- Balipost. (2025). Ketua LPD Desa Adat Intaran Ditahan Kejaksaan. *Balipost*. <https://www.balipost.com/news/2025/01/23/438702/Ketua-LPD-Desa-Adat-Intaran...html>
- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis. In *Gedrag & Organisatie* (Vol. 19). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.7>
- Mashitoh, M., Pandowo, H., & Wibawa, K. D. (2024). *Pengaruh Audit Internal , Pengendalian Internal , Kualitas Laporan Keuangan , dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Embung Fatimah Kota Batam*

- . *BPK menciptakan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan kerugian semacam permasa*. 3(4). <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i4.4125>
- Maulida, W. Y., & Bayunitri, B. I. (2021). The influence of whistleblowing system toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 275–294. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i4.177>
- Melinda, D., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, Proactive Fraud Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 196–206. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8265>
- Mersa, N. A., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Mukoffi, A., Ekasari, L. D., & Nggungu, F. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 24–33. <https://doi.org/10.33366/ref.v11i2.4772>
- Muliati, N. K., Yuniasih, N. W., & Putra, P. D. S. (2021). Pengaruh Whistleblowing Dan Penerapan Hukum Karma Phala Pada Pencegahan Kecurangan Di Lpd Se-Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 11(2), 243–255. <https://doi.org/10.36733/juara.v11i2.2836>
- Muliza, A. T., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Karyawan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 203–208. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.225>
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *CV Merdeka Kreasi Group*.
- Sihombing, S. M. S. (2024). *Aplikasi Smart PLS 4.0 Untuk Statistisi Pemula*.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.

- Sulistiyo, A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–11. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i1.6016>
- Suputra, M. A. A. (2021). Pengaruh Penerapan Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Surprise Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 310–324. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2021>
- Suwarsa, T., & Elisabeth, C. R. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bjb Cabang Sukajadi. *Land Journal*, 5(1), 203–214. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i1.3402>
- Wardah, Z., Carolina, A., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Whistleblowing System, Internal Control, Leadership dan Budaya Organisasi terhadap Fraud Prevention. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 233–247. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.49346>
- Yuniasih, W. (2022). Pengaruh Whistleblowing dan Penerapan Hukum Karma Phala pada Pencegahan Kecurangan dengan Moderasi Moralitas di LPD Se-Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 175–184. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.175-184>